

# **SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI  
(GAPOKTAN) SERTA PENDAPATAN PETANI PADI ANGGOTA  
DAN NON ANGGOTA DI KELURAHAN MARIANA  
KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ANALYSIS OF ASSOCIATION OF FARMERS  
GROUP (GAPOKTAN) ROLE AND INCOME OF RICE  
FARMERS MEMBERS AND NON-MEMBERS IN THE  
VILLAGE MARIANA BANYUASIN I SUBDISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT***



**Bagus Dwi Cahyo  
05101001040**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

## SUMMARY

**BAGUS DWI CAHYO.** The Analysis of Association of Farmers Group (Gapoktan) Role and Income of Rice Farmer Members and Non Members in the Village Mariana Banyuasin I Subdistrict Banyuasin District Mentored by **MARYADI** and **NASRUN AZIS**.

The purpose of this study is to: 1) Analyze the role of Sido Mukti Gapoktan in the business activities of rice farmers in Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. 2) Analyze the differences income of rice farmers who are gapoktan members and gapoktan non-members. 3) Analyzing the relationship role Gapoktan Sido Mukti against members of farmers' income. 4) Analyze the factors that affecting any rice farmers' income that are became gapoktan members and gapoktan non-members.

This research was conducted in Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin of South Sumatera Province. Data collection was carried out in April 2014. The method used in this research is a survey method while the method of sampling used in this research is a method of Disproportionate Stratified Sampling by taking 30 farmers of gapoktan members and 30 farmers of gapoktan non-members.

Based on the results of the study of Gapoktan Sido Mukti role in Kelurahan Mariana in fresh waterswamps rice farming based on the score calculation result of its function to the farmers from the three role indicators assessed namely as the central agencies of agriculture, as the increased of food security at the local level and, as a business institution of rural economy (LUEP) were classified as moderate with the total score 33,93 from the total score range 15,00 - 45,00.

The income of farmers who are the member of Sido Mukti Gapoktan is more than the farmers who were not members of gapoktan with the difference in income of Rp 3.777.100 ha/year which is proved by the calculations through tabulations and statistical calculations. Based on the results of the calculation of the Spearman correlation, there was no correlation between the role of farmers' income Gapoktan with members

Land area, cost of production, labor, production, amount of outreach, and membership together influential while education has no effect on the income of farmer who are gapoktan members and gapoktan non-members. Individually, land area, number of production, elucidation and membership of each respective work give the positive influence on rice production, but the cost of production and labor income give the negative influence to the income.

Key words: Gapoktan, farmers' income, factors that influence income.

## RINGKASAN

**BAGUS DWI CAHYO.** Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Serta Pendapatan Petani Padi Anggota dan Non Anggota di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Dibimbing oleh **MARYADI** dan **NASRUN AZIS**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis peran Gapoktan Sido Mukti dalam kegiatan usaha tani padi di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. 2) Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi yang menjadi anggota gapoktan dan bukan anggota gapoktan. 3) Menganalisis hubungan peran Gapoktan Sido Mukti terhadap pendapatan petani anggota. 4) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi yang menjadi anggota gapoktan dan bukan anggota gapoktan.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penarikan Sampel Acak Berlapis Tak Berimbang (Disproportionate Stratified Sampling) dengan mengambil 30 orang petani anggota gapoktan dan 30 orang petani non anggota gapoktan.

Berdasarkan hasil penelitian peran Gapoktan Sido Mukti di Kelurahan Mariana dalam kegiatan usaha tani padi rawa lebak berdasarkan hasil perhitungan skor terhadap fungsinya kepada petani dinilai dari tiga indikator peran yaitu sebagai lembaga sentral pertanian, sebagai peningkatan ketahanan pangan di tingkat lokal dan, sebagai lembaga usaha ekonomi pedesaan (LUEP) tergolong sedang dengan jumlah skor total 33,93 dari kisaran skor total 15,00 - 45,00.

Pendapatan petani yang merupakan anggota Gapoktan Sido Mukti lebih besar dibandingkan petani yang bukan anggota gapoktan dengan selisih pendapatan Rp 3.777.100 ha/tahun yang dibuktikan dengan perhitungan melalui tabulasi dan perhitungan statistik. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Spearman, tidak terdapat hubungan antara peran Gapoktan dengan pendapatan petani anggota.

Luas lahan, biaya produksi, tenaga kerja, jumlah produksi, penyuluhan, serta keanggotaan bersama-sama berpengaruh sedangkan pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani anggota gapoktan dan bukan anggota gapoktan. Secara individu, luas lahan, jumlah produksi, penyuluhan, serta keanggotaan kerja masing-masing berpengaruh positif terhadap produksi padi, tetapi biaya produksi, dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Kata Kunci : Gapoktan, pendapatan petani, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI  
(GAPOKTAN) SERTA PENDAPATAN PETANI PADI ANGGOTA  
DAN NON ANGGOTA DI KELURAHAN MARIANA  
KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ANALYSIS OF ASSOCIATION OF FARMERS  
GROUP (GAPOKTAN) ROLE AND INCOME OF RICE  
FARMERS MEMBERS AND NON-MEMBERS IN IN THE  
VILLAGE MARIANA BANYUASIN I SUBDISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT***

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**Bagus Dwi Cahyo  
05101001040**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

# **ANALISIS PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) SERTA PENDAPATAN PETANI PADI ANGGOTA DAN NON ANGGOTA DI KELURAHAN MARIANA KECAMATAN BANYUASIN I KABUPATEN BANYUASIN**

## **SKRIPSI**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

**Bagus Dwi Cahyo**  
**05101001040**

Indralaya, Januari 2015

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ir. Maryadi, M.Si**  
**NIP 196501021992031001**

**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**  
**NIP 195808151986031004**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**

**Dr. Ir. Erizal Sodikin**  
**NIP 196002111985031002**



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Dwi Cahyo

NIM : 05101001040

Judul : Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani Serta Pendapatan Petani Padi Anggota dan Non Anggota Gapoktan di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin,

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Univeristas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2015

(Bagus Dwi Cahyo)

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis yang bernama lengkap Bagus Dwi Cahyo merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sumanta dan Ibu Ridhawati. Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 22 Agustus 1992.

Penulis mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 200 Palembang pada tahun 1998-2003, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palembang pada tahun 2004-2007 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang pada tahun 2007-2010. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2010 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Teknik Pembibitan Tanaman Jambu Bol (*Syzygium malaccense*) Secara Vegetatif Melalui Metode Cangkok di Pusat Penjualan Tanaman Hias dan Bibit Unggul Kecamatan Sukamaju Palembang”. Penulis juga telah menyelesaikan Kerja Praktik/Magang yang berjudul ” Teknik Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Melalui Pemijahan Buatan di Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Pengembangan Kawasan Agropolitan Gandus Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Palembang”.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya Skripsi dengan judul “Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Serta Pendapatan Petani Padi Anggota dan Non Anggota di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempitan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan lancar
2. Pakbos dan Makbos tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis, para sodari Bukbos Puput, Dekbos Rinda dan Ayu serta seluruh bos-bos anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi terima kasih semuanya.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi
4. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D., Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. , dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan serta saran-saran demi kesempurnaan skripsi

5. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan
6. Teman-teman seperjuangan di lapangan gandum Maranggi, Devry, Fitri dan Rina terimakasih untuk sumbangsi tenaga, pikiran, dan semangatnya
7. Teman, sahabat sekaligus keluarga luar rumah Masbro Padli, Dika, Genta, Ricad, Pujak, Nopan, Dudun, Sendi, Widi dan Masbro lainnya, Mbakbro Anggi, Rosa, Yayak, Amik, Kiki, Anin, Dio, Yani, Nurul, Endah, Novia, dan MbakBro lainnya terimakasih banyak untuk semua yang dak biso diucapke. Serta yuk Ria, kak Dedi dan kak Yoko terimakasih untuk semua bantuannya.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2010 terimakasih untuk bantuannya dan canda tawanya selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.2. Model Pendekatan .....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3.PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu .....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Wilayah .....	29
4.2. Keadaan Sosial Sarana dan Prasarana .....	33
4.3. Identitas Petani Contoh .....	36
4.4. Profil Gapoktan Sido Mukti .....	41
4.5. Peran Gapoktan Terhadap Petani Anggota .....	45
4.6. Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Padi Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	55

4.7.	Penerimaan Usahatani Padi Petani Anggota Gapoktan dan Petani Bukan Anggota Gapoktan .....	60
4.8.	Perbandingan Pendapatan Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	67
4.9.	Hubungan Peran Gapoktan Sido Mukti Terhadap Pendapatan Petani Anggota Gapoktan .....	69
4.10.	Analisis Faktor-Faktor Input yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		77
5.1.	Kesimpulan.....	77
5.2.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		79

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan ...	3
Tabel 1.2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah lebak di Kabupaten Banyuasin 2011.....	4
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Petani Padi di Kelurahan Mariana .....	20
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Peranan Gapoktan Sido Mukti.....	21
Tabel 4.1. Jenis Tanah Kelurahan Mariana Tahun 2014.....	30
Tabel 4.2. Luas Penggunaan Lahan Kelurahan Mariana Tahun 2014. ....	31
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kelurahan Mariana Tahun 2014.....	32
Tabel 4.4. Jumlah dan Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Mariana Tahun 2014. ....	33
Tabel 4.5. Prasarana pendidikan di Kelurahan Mariana Tahun 2014. ....	34
Tabel 4.6. Komposisi Penduduk di Kelurahan Mariana Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014 .....	35
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk dan Agama yang dianut di Kelurahan Mariana Tahun 2014.....	36
Tabel 4.8. Komposisi Umur Petani Contoh .....	37
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Petani .....	38
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani .....	39
Tabel 4.11. Peran Gapoktan Sido Mukti di Kelurahan Mariana.....	46
Tabel 4.12. Penilaian Peran Gapoktan Sido Mukti Sebagai Lembaga Sentral Pertanian.....	47
Tabel 4.13. Penilaian peran Gapoktan Sido Mukti Sebagai Peningkat Ketahanan Pangan di Tingkat Lokal .....	50
Tabel 4.14. Penilaian peran Gapoktan Sido Mukti Sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan.....	53
Tabel 4.15. Rata-Rata Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan.....	55
Tabel 4.16. Rata-Rata Penggunaan Pupuk untuk Usahatani Padi di Kelurahan Mariana.....	58
Tabel 4.17. Rata-Rata Produksi Beras yang dihasilkan Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	61
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Variabel Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	62
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	64
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan.....	65
Tabel 4.21. Rata-Rata Penerimaan Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	66

Tabel 4.22. Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi Petani Anggota Gapoktan dan Bukan Anggota Gapoktan .....	67
Tabel 4.23. Hasil Tolerance dan VIF .....	71
Tabel 4.24. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Anggota dan Bukan Anggota .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik .....	15
Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan Gapoktan Sido Mukti .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin , 2014.....	81
Lampiran 2. Identitas Petani Anggota Gapoktan Sido Mukti Kelurahan Mariana .....	82
Lampiran 3. Identitas Petani Non Anggota Gapoktan Sido Mukti Kelurahan Mariana .....	84
Lampiran 4. Skor Rata-Rata Peran Gapoktan Sido Mukti Sebagai Lembaga Sentral Pertanian .....	86
Lampiran 5. Skor Rata-Rata Peran Gapoktan Sido Mukti Sebagai Peningkat Ketahanan Pangan di Tingkat Lokal .....	87
Lampiran 6. Skor Rata-Rata Peran Gapoktan Sido Mukti Sebagai Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan .....	88
Lampiran 7. Skor Total Peran Gapoktan Sido .....	89
Lampiran 8. Biaya Tetap Untuk Penyusutan Alat yang dikeluarkan Petani Anggota Gapoktan Sido Mukti Pertahun .....	90
Lampiran 9. Biaya Variabel Benih Anggota Gapoktan Pertahun .....	92
Lampiran 10. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk untuk Kapur Tanah dan Urea Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	93
Lampiran 11. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk untuk SP-36 dan Phoska Petani Anggota Gapoktan Sido Mukti .....	95
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Variabel Pupuk Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	97
Lampiran 13. Biaya Variabel Penggunaan Pestisida Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	99
Lampiran 14. Biaya Variabel Penggunaan Karung Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	100
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja untuk Pengolahan Lahan dan Penanaman Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	101
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja untuk Pemeliharaan dan Panen Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	102
Lampiran 17. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	104
Lampiran 18. Total Biaya Variabel Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	106
Lampiran 19. Biaya Produksi Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	108
Lampiran 20. Produksi Beras Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	109
Lampiran 21. Penerimaan Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	110
Lampiran 22. Pendapatan Petani Anggota Gapoktan Pertahun .....	112
Lampiran 23. Biaya Tetap untuk Penyusutan Alat Petani Non Gapoktan Pertahun .....	114



Lampiran 24. Biaya Variabel Benih yang digunakan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	116
Lampiran 25. Biaya Variabel Pupuk untuk Kapur Tanah dan Urea Petani Non Gapoktan Pertahun .....	117
Lampiran 26. Biaya Variabel Pupuk untuk SP-36 dan Phoska Petani Non Gapoktan Pertahun .....	119
Lampiran 27. Total Biaya Variabel Pupuk yang digunakan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	121
Lampiran 28. Biaya Variabel Pestisida yang digunakan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	123
Lampiran 29. Biaya Variabel Karung yang digunakan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	124
Lampiran 30. Biaya Tenaga Kerja untuk Pengolahan Lahan dan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	125
Lampiran 31. Biaya Variabel Tenaga Kerja untuk Pemeliharaan dan Panen Petani Non Gapoktan Pertahun .....	127
Lampiran 32. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Non Gapoktan Pertahun .....	129
Lampiran 33. Total Biaya Variabel Petani Non Gapoktan Pertahun .....	131
Lampiran 34. Total Biaya Produksi Petani Non Gapoktan Pertahun .....	133
Lampiran 35. Total Produksi Beras Petani Gapoktan Pertahun .....	134
Lampiran 36. Total Penerimaan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	135
Lampiran 37. Pendapatan Petani Non Gapoktan Pertahun .....	137
Lampiran 38. Perhitungan uji korelasi Spearman antara Peran Gapoktan Sido Mukti dengan Pendapatan Petani Anggota Gapoktan .....	139
Lampiran 39. Hasil Output Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani .....	141
Lampiran 40. Hasil Output <i>Independent Sample t Test</i> Pendapatan Petani .....	143

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara agraris dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Karena merupakan mata pencaharian yang terbesar dengan hasil produk pertanian yang ada membuat pendapatan Indonesia di sektor pertanian tidaklah sedikit. Pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau terjadi pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi, sekaligus perubahan masyarakat tani. Tetapi sayangnya hanya sedikit masyarakat tani yang menikmati hasil dari usahatani yang dilakukannya dikarenakan kondisi petani yang kebanyakan tidak sejahtera dan dapat dikatakan berada di garis kemiskinan. Petani merupakan orang-orang yang bekerja secara langsung di sektor pertanian, mereka yang memproduksi hasil pertanian yang dijual sehari-hari di pasar baik itu pasar tradisional maupun pasar modern (Satriawan, 2012).

Dalam kegiatan usahatani yang dilakukan petani terdapat banyak masalah yang harus diatasi seperti tidak adanya lahan pribadi, harga barang pendukung pertanian yang tinggi, sampai kepada proses penjualan yang banyak merugikan petani. Dalam proses penjualan hasil tani, petani terkadang menderita kerugian. Hal ini dikarenakan banyak petani yang tidak memiliki kekuatan dalam menentukan harga jual gabah/padi mereka. Kebanyakan dari mereka menerima harga yang ditawarkan dari pengepul. Selain itu banyak petani juga terlilit hutang dalam tiap kali proses produksi dikarenakan kurangnya modal dalam usaha mereka (Syahyuti, 2009).

Upaya penanganan permasalahan ini pada dasarnya tidak hanya sebatas tanggung jawab pemerintah tetapi tanggung jawab bersama masyarakat. Peran pemerintah lebih bersifat memfasilitasi tumbuh berkembangnya tanggung jawab (partisipasi) masyarakat. Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial ini tercermin dalam salah satu klausul Undang-Undang R.I. Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial pada Bab VII pasal 38 dikemukakan bahwa Masyarakat

mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Peran tersebut dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, lembaga keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial, dan lembaga kesejahteraan sosial asing. Berdasarkan itulah maka penanganan di dalam masyarakat untuk memberikan kesejahteraan bergantung pada semua pihak termasuk masyarakat itu sendiri (Muhtar, 2010).

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani padi sawah lebak adalah kurangnya akses sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi hal tersebut para petani berkumpul dalam satu kesatuan dengan tujuan yang sama yaitu mensejahterakan kehidupan mereka dengan meningkatkan pendapatannya. Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusahatani. Kementerian Pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Hermanto, 2011).

Peningkatan jumlah kelompok tani di Desa membuat kinerja kelompok tani ini sulit terkontrol oleh para penyuluh pertanian dikarenakan keterbatasan mereka untuk menjangkau semua kelompok tani yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut maka kelompok-kelompok tani di Desa disatukan kembali dalam satu lembaga kumpulan yang disebut Gapoktan atau Gabungan kelompok tani. Gapoktan merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Tujuan utama penggabungan kelompok tani menjadi Gapoktan adalah untuk memperkuat kelembagaan kelompok tani yang sudah ada, sehingga pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian akan terfokus dengan sasaran yang jelas (Anantanyu, 2010).

Gapoktan merupakan lembaga yang senantiasa dibina menjadi lembaga usaha yang mandiri. Melalui Gapoktan juga diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan

bersama. Dengan adanya Gapoktan maka proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak pemerintahan akan lebih mudah dilakukan dikarenakan adanya aktivitas yang terpusat di kelembagaan gabungan kelompok tani. Selain itu Gapoktan juga memperkuat kelompok tani yang tersebar di desa sehingga akan mempengaruhi program pembangunan pertanian yang akan dilakukan dan bertujuan meningkatkan pendapatan petani (Zakaria, 2008).

Gapoktan di Sumatera Selatan tersebar di 13 Kabupaten/Kota diantaranya kotamadya Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, OKI, Banyuasin, MUBA, MURA, Muara Enim, Lahat, Empat Lawang, OKU Timur, OKU Selatan, dan Prabumulih dengan jumlah 168 Gapoktan, 943 kelompok tani dan 22.168 anggota Gapoktan. Kegiatan Gapoktan bergerak dalam bentuk usaha tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, industry rumah tangga, dan pemasaran hasil pertanian. (Depertemen Pertanian, 2011).

Produksi padi di Sumatera Selatan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa padi merupakan komoditi yang sangat berkembang di wilayah Sumatera Selatan. Tabel 1.1. menunjukkan data luas panen, produksi dan produktivitas padi di wilayah Sumatera Selatan yang cenderung mengalami peningkatan.

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas(Ton/Ha)
2009	746.465	3.125.236	4,19
2010	769.478	3.272.451	4,25
2011	784.820	3.384.670	4,31
2012	769.725	3.295.247	4,28
2013	795.172	3.593.463	4,52

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2013

Kelurahan Kecamatan Banyuasin I berada di peringkat ketiga dengan produktivitas yaitu sebesar 4,24 Ton/ha. Kecamatan Banyuasin I ini memiliki lahan

padi sawah lebak seluas 4.487 ha dan memproduksi padi sebanyak 19.040 Ton Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah lebak di Kabupaten Banyuasin 2011

NO	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas(Ton/Ha)
1	Rantau Bayur	17.562	61.469	3,5
2	Rambutan	5.608	26.702	4,76
3	Banyuasin I	4.487	19.040	4,24
4	Banyuasin III	1.340	4.724	3,53
5	Betung	414	1.420	3,43
Jumlah/Total		29.411	113.354	3,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2011

Besarnya tingkat produksi di Kelurahan Mariana ini menyebabkan kelembagaan pertanian menjadi penting dalam usahatani padi ini. Menurut Hernanto (1989), pembinaan kelembagaan pertanian dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pembinaan kelembagaan pertanian secara langsung adalah pembinaan langsung dengan sasaran petani mengenai aspek faktor produksi dan pengelolaannya. Pembinaan kelembagaan pertanian secara tidak langsung adalah pembinaan yang menyangkut kebijakan umum atau tertuju kepada massa dan memperbaiki faktor di luar usahatani

Kelurahan Mariana merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Banyuasin 1 yang di dalamnya terdapat Gapoktan dan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Di Kelurahan Mariana terdapat 11 kelompok tani yang semuanya bergabung dalam satu Gapoktan yaitu Gapoktan Sido Mukti. Petani di Kelurahan Mariana membentuk lembaga pertanian yakni Gapoktan Sido Mukti untuk membantu mengembangkan kegiatan usaha pertaniannya. Gapoktan Sido Mukti didirikan pada tahun 2007 atas dasar kesamaan nasib para petani yang ingin meningkatkan kesejahteraannya dengan cara meningkatkan pendapatan dari

usaha tani mereka di Kelurahan Mariana. Peran dan fungsi dari pendirian Gapoktan Sido Mukti itu sendiri adalah untuk membantu para petani dalam kegiatan usaha tani mereka, baik itu masalah produksi, pemasaran, harga jual, serta membantu menghubungkan petani untuk mendapatkan fasilitas yang mereka butuhkan.

Gapoktan di Kelurahan Mariana dapat dikatakan aktif sampai sekarang dan masih bekerja keras menjalankan peran dan fungsinya dengan sebaik mungkin untuk membantu para petani. Peran Gapoktan Sido Mukti di Kelurahan Mariana beragam mulai dari penyediaan saprodi pertanian ketika akan memulai musim panen sampai ke proses penggilingan hasil panen petani. Akan tetapi masih ditemui beberapa petani yang bukan anggota Gapoktan Sido Mukti dimana mereka lebih memilih berusaha tani sendiri dibanding berkelompok. Melihat kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis peran gabungan kelompok tani (Gapoktan) serta pendapatan petani padi anggota dan non anggota di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Gapoktan Sido Mukti di Kelurahan Mariana dalam kegiatan usahatani padi di Desa ?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan antara petani padi yang menjadi anggota gapoktan dan yang bukan anggota gapoktan ?
3. Bagaimana hubungan peran Gapoktan Sido Mukti terhadap pendapatan petani anggota Gapoktan ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan antara petani padi yang menjadi anggota gapoktan dan yang bukan anggota gapoktan ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan , maka tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis peran Gapoktan Sido Mukti dalam kegiatan usaha tani padi di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi yang menjadi anggota gapoktan dan bukan anggota gapoktan.
3. Menganalisis hubungan peran Gapoktan Sido Mukti terhadap pendapatan petani anggota.
4. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi yang menjadi anggota gapoktan dan bukan anggota gapoktan.

## Daftar Pustaka

- Anantayu, S. 2008. Tipe petani dan strategi pengembangan kelembagaan kelompok tani. M,POWER No.08 Vol.8, Jakarta.
- Astuti. 2010. Kelembagaan petani kunci sukses kesejahteraan petani Indonesia. Cempaka. Yogyakarta.
- A.W. van den Ban dan H.S. Hawkins. 2010. Penyuluhan pertanian. Kanisius. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2011. Sumatera dalam Angka
- Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) 2013. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah Tahun 2013. Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Banyuasin I.
- Daniel. 2012. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian Vol.6 No.4: 379-390. Rahardi, F. 1994. Petani Berdasi. Penebar Swadya, Jakarta.
- Jamal, H. 2010. Studi pendahuluan kinerja kelompok tani. (Online). (<http://blog-husni.blogspot.com>, diakses tanggal 12 Januari 2014).
- Kelurahan Mariana. Monografi penduduk Kelurahan Banyuasin, 2014. Banyuasin. Sumatera Selatan.
- Krisnamurti. 2012. Pentingnya kelembagaan petani untuk peningkatan kesejahteraan petani (Online) . (<http://google.com> , diakses 20 Februari 2014)
- Lilis. K. 2009. Kontribusi kelembagaan dalam ekonomi petani. Cipta Aksara. Bandung
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3S, Jakarta



- Muhtar, Gunawan. 2010. Kontribusi organisasi sosial dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Pusat penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial (P3S) Press, Jakarta.
- Peraturan Kementrian Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani. (Online) . (<http://google.com> , diakses 20 Februari 2014)
- Peraturan Kementrian Pertanian Nomor: 42/Permentan/OT.140/7/2010 tentang penilaian gapoktan. (Online) . (<http://google.com> , diakses 20 Februari 2014)
- Purnomo dan Hanny P. 2010. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Mandar Maju. Bandung.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Stan, Kossen. 1993. Aspek Manusiawi dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta
- Syahyuti. 2009. Kebijakan Pengembangan Gapoktan Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Undang-Undang R.I. Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial pada Bab VII pasal 38
- Zakaria, W. 2008. Penguatan kelembagaan kelompok tani kunci kesejahteraan petani. (Online) . (<http://google.com> , diakses 20 Februari 2014)